

ABSTRAK

Suci Ramadhani, 2022, *Analisis Kecenderungan Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Agama di MI Miftahul Ulum Takobuh Tlambah Karang Penang Sampang*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing Fatimatuz Zahroh, M. Pd.

Kata Kunci : *Kecenderungan Belajar, Pelajaran Agama.*

Penelitian ini membahas tentang Analisis Kecenderungan Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Agama di MI Miftahul Ulum Takobuh Tlambah Karang Penang Sampang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan belajar siswa terhadap pelajaran agama di MI Miftahul Ulum Takobuh. Adapun penelitian ini memiliki tiga fokus penelitian yang menjadi pembahasan pokok sebagai berikut : *Pertama*, Bagaimana bentuk kecenderungan belajar siswa terhadap pelajaran agama di MI Miftahul Ulum Takobuh Tlambah Karang Penang Sampang?. *Kedua*, Bagaimana dampak dari kecenderungan belajar siswa terhadap pelajaran agama di MI Miftahul Ulum Takobuh Tlambah Karang Penang Sampang?. *Ketiga*, Apa kelebihan dan kekurangan dari kecenderungan belajar siswa terhadap pelajaran Agama di MI Miftahul Ulum Takobuh Tlambah Karang Penang Sampang?.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian Kualitatif Deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara tak struktur, observasi, dan dokumentasi. Yang menjadi bahan informasi yaitu guru agama dan siswa sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, bentuk kecenderungan belajar siswa terhadap pelajaran agama yaitu siswa lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran agama. *kedua*, dampak kecenderungan belajar siswa terhadap pelajaran agama yaitu pelajaran agama berdampak pada pelajaran yang lain dimana nilai siswa menjadi rendah. Karena siswa terlalu fokus pada pelajaran agama. *Ketiga*, kelebihan dan kekurangan kecenderungan belajar siswa yaitu kelebihannya siswa sangat senang ketika menerima pelajaran agama dan tidak ada yang mengantuk. Sehingga nilainya diatas rata-rata ketika dilihat dari nilai ulangan. Kekurangannya kecerdasan siswa dalam pelajaran yang lain menjadi minim, dan menjadi malas untuk menerima pelajaran selain pelajaran agama.